

ABSTRAK

EKSISTENSI *CEAR CUMPE* SEBAGAI RITUAL MASYARAKAT DI DESA KAKOR, KECAMATAN RUTENG, KABUPATEN MANGGARAI.

Nama : Viktoria Lelan

Halaman :

NPM : 1801872010009

Tahun : 2023

Penelitian ini di latar belakang oleh perubahan kebudayaan *Cear Cumpe* yang terjadi pada masyarakat Desa Kakor, Kecamatan Ruteng, Kabupaten Manggarai. Perubahan yang terjadi berupa pergeseran makna dan beberapa tahapan dalam pelaksanaannya yang di akibatkan berkembang pesatnya sakramen baptis pada gereja katolik serta majunya kehidupan sosial pada masyarakat Desa Kakor. Tujuan penelitian ini yakni menggali makna yang terkandung dalam tradisi *Cear Cumpe* sebagai warisan leluhur masyarakat Manggarai agar masyarakat yang hidup pada zaman sekarang memperoleh pemahaman yang jelas dan konprehensif tentang filosofi tradisi *Cear Cumpe* sehingga pelaksanaannya disesuaikan dalam tuntutan Zaman.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Data dikumpulkan dengan teknik wawancara, studi pustaka dan penyebaran angket. Responden dalam penelitian ini yakni tua adat, jubir adat, romo, masyarakat Desa Kakor. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yakni hipotesis kerja karena akan membandingkan dua variabel yakni *Cear Cumpe* dengan sakramen baptis. Hasil penelitian ini yakni pemaknaan

baru dari upacara *Cear Cumpe/Teing Ngasang* merupakan suatu bentuk perubahan cara pandang. Kehadiran ajaran iman Katolik dalam sejarah kehidupan orang Manggarai membuahkan sesuatu yang bernilai, yakni tersingkapnya suatu kebenaran baru perihal religiusitas lokal orang Manggarai. Eksistensi dari upacara *Cear Cumpe* tentunya telah mengalami pergeseran makna dan fungsi karena hadirnya sakramen baptis pada Gereja Katolik hal ini terjadi karena pemahaman masyarakat manggarai yang telah maju dalam pendidikan dimana mereka menganggap bahwa *Cear Cumpe* tidak lagi digunakan karena telah ada pada gereja katolik hal ini didukung oleh kebijakan dari gereja yang wajib menamai seseorang anak dengan nama depan harus sesuai dengan santo/santa pada gereja katolik. Namun pada masyarakat Desa Kakor, Kecamatan Ruteng, Kabupaten Manggarai *Cear Cumpe* masih ada dan tetap dilaksanakan tetapi ada beberapa tahapan yang telah hilang atau diganti serta maknanya tidak lagi sakral untuk dilaksanakan.

Kata Kunci: *Caer Cumpe*, Sakramen Baptis, Eksistensi, Pergeseran Makna.